

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan mengenai “Analisis *Behavioral Intention* (BI) terhadap Penggunaan Undip E-Journal System Menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM)”.

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman digitalisasi yang semakin pesat dimana semuanya serba digital, penyebaran dan perolehan informasi menggunakan teknologi informasi dengan akses internet semakin cepat dan mudah didapat. Teknologi informasi dan akses internet sering digunakan pada kegiatan sehari-hari, termasuk di dunia pendidikan. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi memanfaatkan teknologi informasi dan akses internet untuk melakukan pencarian informasi guna mengerjakan tugas perkuliahan, membuat laporan penelitian, dan mendapatkan informasi materi untuk belajar. Cara yang paling mudah untuk memperoleh informasi adalah dengan menggunakan *search engine* seperti *google*, tetapi tidak semua informasi yang disediakan oleh *google* dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban yang tertera pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai tempat untuk menempuh pendidikan dan pengajaran, juga sebagai tempat untuk melakukan penelitian dan pengembangan (Republik Indonesia, 2003). Perguruan tinggi sebagai pusat penelitian dituntut untuk menyediakan sumber informasi berupa literatur yang relevan dan terpercaya guna menunjang aktivitas tersebut. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan menyediakan jurnal-jurnal penelitian.

Marusic (2009) menjelaskan pengertian dari jurnal yang merupakan laporan penelitian yang dipublikasikan dan dibuat dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. Terdapat dua jenis jurnal, yaitu jurnal cetak dan jurnal yang diakses secara elektronik, atau biasa disebut sebagai *e-journal* (*electronic journal*). Perpustakaan perguruan tinggi telah menyediakan jurnal cetak, tetapi karena adanya

era digital, membuat perguruan tinggi menyediakan akses jurnal berbasis elektronik yang mudah diakses oleh para mahasiswa.

Terdapat beberapa manfaat adanya *e-journal* terutama di perguruan tinggi adalah merangsang minat baca para mahasiswa, memudahkan akses dan publikasi jurnal ilmiah secara luas, pembuktian kualitas dan kredibilitas perguruan tinggi penerbit, dan meningkatkan peringkat perguruan tinggi (Rusydi, 2014). Berdasarkan dari manfaat yang sudah dijelaskan tersebut perlu adanya sebuah sistem informasi *e-journal* dari tiap perguruan tinggi sebagai media untuk mengakses *e-journal* yang diterbitkan oleh perguruan tinggi.

Universitas Diponegoro telah memiliki sistem informasi *e-journal* sendiri yang dinamakan Undip E-Journal System. Portal Undip E-Journal System adalah sebuah sistem untuk mengelola *e-journal* yang diterbitkan oleh Universitas Diponegoro. Undip E-Journal System telah memiliki jurnal bertaraf nasional yang terindeks SINTA (*Science and Technology Index*) maupun jurnal internasional yang terindeks DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), kedua hal tersebut cukup menunjukkan bahwa jurnal-jurnal pada Undip E-Journal System memiliki reputasi baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kamim dan Christiani (2019) terkait dengan portal *e-journal* yang sering digunakan, Undip E-Journal System berada pada peringkat kedua setelah *Science Direct*. Hal ini disebabkan karena Undip E-Journal System menyediakan jurnal berbahasa Indonesia yang dapat menurunkan permasalahan pemanfaatan *e-journal* paling tinggi di kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro berupa kendala memahami bahasa asing. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengetahui dan menggunakan Undip E-Journal System.

Pada bulan Februari 2022, *Webometrics* merilis pemeringkatan pada kategori *Top Portal of Journal in Webometrics* berdasarkan indeks artikel pada *tool index* Google Scholar, Undip E-Journal System menempati ranking 71 di dunia menjadi portal *e-journal* terbaik di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Diponegoro merupakan universitas riset unggul di taraf nasional maupun internasional (Istadi, 2022; Kurniawan, 2022; Swasty, 2022; Undip, 2022; Webometrics, 2022).

Dalam analisis penggunaan suatu sistem, harus memilih salah satu model yang akan digunakan. Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan suatu sistem, seperti *Task-Technology Fit* (TTF); *Human, Organization,*

Technology - Fit (HOT-FIT); *Technology Acceptance Model* (TAM), dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). *Task-Technology Fit* (TTF) menjelaskan bahwa teknologi informasi lebih mungkin memiliki dampak positif pada kinerja pengguna dan digunakan jika kemampuan teknologi informasi sesuai dengan tugas yang harus dilakukan pengguna. TTF hanya menjelaskan bagaimana kesesuaian antara karakteristik tugas dan karakteristik teknologi berdampak pada kinerja sistem, sehingga dalam penggunaan modelnya harus digabungkan dengan model lain (Goodhue & Thompson, 1995).

HOT-FIT (*Human, Organization, Technology - Fit*) memiliki 4 faktor yaitu, *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi), dan *Net Benefit* (Manfaat). HOT-FIT sebagai model evaluasi memiliki kelebihan, yaitu menilai sistem informasi dengan 3 dimensi manusia, organisasi, dan teknologi sehingga tidak hanya berfokus pada sistem tetapi berfokus juga pada lingkungan pendukung. Namun kekurangan pada HOT-FIT adalah pada komponen *human* belum menjelaskan secara lebih jauh variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan suatu sistem (Yusof et al., 2006). Penggunaan model HOT-FIT pada komponen *human* perlu diganti dengan variabel dari model lain, seperti yang dilakukan oleh Pamugar et al. (2014), mengevaluasi penerimaan sistem informasi *e-learning* dengan menggunakan HOT-FIT yang diintegrasikan dengan UTAUT. Variabel yang ada pada komponen *human* diganti dengan variabel-variabel dari UTAUT.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) menentukan niat individu untuk menggunakan sistem (*behavioral intention to use*) berfungsi sebagai mediator penggunaan sistem yang sebenarnya (*actual system use*). TAM menjelaskan kinerja dan kemudahan yang dirasakan ketika menggunakan suatu sistem, tetapi belum menjelaskan tentang bagaimana pengaruh lingkungan di sekitar dan fasilitas yang disediakan dapat berpengaruh pada penggunaan sistem (Jogiyanto, 2008). Venkatesh akhirnya menjadikan TAM sebagai salah satu model untuk dikembangkan menjadi UTAUT.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah model hasil pengembangan dari 8 model penerimaan sistem, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined - Theory of Planned Behaviour - Technology*

Acceptance Model (C-TPB-TAM), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT). UTAUT digunakan untuk mencari tahu bahwa pengguna memiliki niat untuk menggunakan suatu sistem, atau biasa disebut dengan *behavioral intention*. Venkatesh et al. (2003) melakukan penelitian untuk mencari tahu model analisis yang bisa menjelaskan varian niat dan memaparkan bahwa penggunaan UTAUT dinilai terbukti hingga 70% lebih berhasil dalam menjelaskan varian niat menggunakan teknologi dibandingkan kedelapan model yang membentuk UTAUT (Venkatesh et al., 2003). Contoh penelitian yang dilakukan oleh Iqbal et al. (2022), mengenai eksplorasi penggunaan *e-library* menggunakan UTAUT di Universitas Punjab. Hasil dari penelitian ini adalah UTAUT dapat memprediksi *behavioral intention* atau niat pengguna untuk menggunakan *e-library*.

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka dilakukan penelitian untuk menganalisis *behavioral intention* (niat penggunaan) yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan Undip E-Journal System, dengan menggunakan model penelitian *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan Undip E-Journal System supaya lebih banyak mahasiswa/i aktif Universitas Diponegoro berniat untuk menggunakan sistem tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis *behavioral intention* (niat penggunaan) mahasiswa dalam penggunaan Undip E-Journal System dengan menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan dan manfaat yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Facilitating Condition* mempengaruhi variabel *Behavioral Intention*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi Universitas Diponegoro untuk mengembangkan Undip E-Journal System dan sekaligus dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

1.4 Ruang Lingkup

Guna membatasi permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka terdapat ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Undip E-Journal System.
2. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif Universitas Diponegoro sebagai pengguna Undip E-Journal System.
3. Variabel yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, dan *Behavioral Intention*.
4. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2023 dengan menyebarkan kuesioner *Google Form*.
5. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan *tools* SmartPLS 3.2.9.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menunjukkan gambaran yang runtut dan berurutan terkait isi penyusunan penelitian ini. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan mengenai Analisis *Behavioral Intention* (BI) terhadap Penggunaan Undip E-Journal System Menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang mendasari objek yang akan diteliti, model penelitian, hasil penelitian dengan objek yang digunakan, variabel yang ada pada model penelitian, jenis data, metode data, dan *tools* yang akan digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan adalah pendekatan penelitian akan dilakukan, waktu sekaligus metode dalam mengumpulkan data, populasi, dan tahapan yang berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil serta pembahasan dari pengujian yang telah dilakukan. Hasil penelitian menjelaskan hipotesa dari peneliti dan pembahasan memaparkan suatu hasil yang didapat dengan detail.

BAB V PENUTUP

Bab ini menunjukkan kesimpulan dan saran dari peneliti berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan.